

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT.Kurnia Mitra Sawit daerah Desa Terang Bulan Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Mei 1-4	Juni 1 - 4	Juli 1 - 4	Agustus 1 - 4
1	Pengajuan Judul				
2	Penyusunan Proposal				
3	Seminar Proposal				
4	Perbaikan/ACC Proposal				
5	Pengolahan data				
6	Penyususnan Skripsi				
7	Bimbingan Skripsi				
8	Sidang Meja Hijau				

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2019) mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan disimpulkan, seperti seluruh karyawan PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 114 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2019) menjelaskan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar atau lebih sehingga teknik diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga Teknik yang digunakan adalah total *sampling* dengan sampel 30 karyawan pada PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Stres Kerja (X ₁)	Stres adalah kondisi stres yang mempengaruhi emosi, metode pikiran dan kondisi fisik seseorang. Raunaqi, (2017)	1. Kekhawatiran 2. Gelisah 3. Tekanan 4. Frustasi	Likert
Beban Kerja (X ₂)	Beban kerja adalah karyawan yang diperkirakan tentang jumlah tugas yang diberikan kepada mereka dan waktu dan energi yang harus mereka habiskan untuk akhir	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 1. Penggunaan Waktu Kerja 2. Standar Pekerjaan	Likert

	tugas. (Budiasa, 2021; 30)		
Kompensasi (X ₃)	Remunerasi adalah apa yang diterimanya karyawan, baik dalam bentuk uang atau tidak sebagai pengembalian dana yang diberikan kepada staf (berkontribusi dari karyawan) kepada organisasi. Gaol 2014	1. Upah dan Gaji 2. Intensif 3. Tunjangan 4. Fasilitas	Likert
Lingkungan Kerja (X ₄)	Nitisemito (2019: 109) Lingkungan kerja di sekitar karyawan dan dapat memengaruhi mereka dalam melakukan tugas yang diunduh.	1. Suasana Kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas atau perlengkapan kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah pekerjaan seseorang yang menggambarkan kualitas dan jumlah pekerjaan yang dilakukan. (Retnowulan 2017)	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pemanfaatan waktu 4. Tingkat kehadiran 5. Kerjasama	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan :

Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner, mencakup aspek seperti stres kerja, beban kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, data sekunder berasal dari berbagai dokumen dan informasi relevan yang disediakan oleh perusahaan terkait guna mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, serta observasi di PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta dilengkapi dengan referensi dari penelitian sebelumnya.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Sebagai pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca skripsi terdahulu yang signifikan keterkaitannya dengan yang diteliti, literatur dan dari buku-buku maupun jurnal yang terkait.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden.

3. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung. (Hardani 2020).

4. Kuisisioner (angket)

mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesisioner kepada responden yang berisi pernyataan mengenai dampak stres kerja, beban kerja, kompensasi, dan suasana lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Tabel 3.3
Ketentuan Penilaian (Skala Likert)

Keterangan	Skor
STS = Sangat Tidak Setuju	1
TS = Tidak Setuju	2
N = Netral	3
S = Setuju	4
SS = Sangat Setuju	5

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu mengumpulkan data secara akurat sesuai dengan yang ingin diukur dalam penelitian. Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan validitas konstruksi (construct validity). Keabsahan instrumen menjadi faktor penting dalam memastikan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Untuk menentukan validitas instrumen, nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, di mana jika t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). memeriksa validitas dilakukan di PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengumpulan data atau alat ukur mempunyai tingkat ketepatan, tingkat keakuratan,

kestabilan, dan konsistensi, serta dapat di andalkan (Sugiyono, 2017).

Realibilitas instrumen dengan menggunakan rumus koefisien alpha yang dimana dapat dimaknai sebagai berikut :

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- b. Jika $0,70 - 0,90$ maka reabilitas tinggi
- c. Jika $0,50 - 0,70$ maka reabilitas rendah
- d. Jika α rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

C. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk analisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan seolah-olah tidak ada niat untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk publik dan generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah: Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Banyak analisis statistik yang bersifat parametrik misalnya uji t, ANOVA, regresi linier, mengasumsikan bahwa data

berdistribusi normal, jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil analisis bisa menjadi tidak valid.

b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, ada ketidaksamaan variabel dan residu dari satu pengamatan pengamatan lain. Jika pengamatan variasi dan residu masih tersedia, itu disebut hematologi dan karenanya secara berbeda disebut heterogen. Dalam penelitian ini, uji heterogen dilakukan dengan analisis grafik komposisi antara nilai yang dapat diprediksi dari variabel dependen dan residu. Model regresi yang baik adalah yang hemoskedastisitas atau heteroskedastisitas yang tidak terjadi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk tujuan memeriksa apakah model regresi ternyata menjadi korelasi antara variabel (independen). Beberapa uji coba dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linier, ada banyak korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak boleh terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini adalah untuk melihat variance inflation factor (VIF). Nilai umum yang digunakan untuk menunjukkan keberadaan multikolinieritas adalah $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini yang digunakan Analisis Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada diantara stres kerja, beban kerja, kompensasi dan

suasana lingkungan kerja pada kinerja karyawan PT. Kurnia Mitra Sawit Kabupaten Labuhanbatu Utara, berikut model analisis linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja karyawan)

α = Nilai intercept (Konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variabel bebas

X_1 = Stres Kerja (variabel independen)

X_2 = Beban Kerja (variabel independen)

X_3 = Kompensasi (variabel independen)

X_4 = Lingkungan Kerja (variabel independen)

e = standar error (faktor pengganggu)

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesa Secara Parsial (Uji t)

Pengujian T adalah metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kegunaan uji ini adalah untuk memeriksa variabel stres kerja (x1), beban kerja (x2), Kompensasi (x3) dan lingkungan kerja (x4) yang sebagian mempengaruhi kinerja kinerja karyawan (y) di PT.Kurnia Mitra Sawit, Kabupaten Labuhanbatu Utara. dengan rumus Sugiyono:

$$t = (b - \beta) / SE_b$$

Kriteria pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$
2. H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk tingkat signifikan $\alpha = 5\%$

Keterangan:

t = Statistik Uji t

b = Koefisien regresi dari variabel independen yang diuji

β = Nilai hipotesis (biasanya 0, yang berarti tidak ada pengaruh)

SE_b = Standar error dari koefisien regresi b

b. Uji Simultan (F_{hitung})

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara Bersama-sama variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) terhadap variabel dependen (Y). Dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 = tidak ada hubungan antara varabel-variabel dependen yang berhubungan dengan variabel independen

H_1 = minimal ada 1 variabel dependen yang berhubungan dengan variabel independen $\alpha = 5\%$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Determinasi

Koefisien penentuan berganda akan menjelaskan sejauh mana hubungan atau variasi suatu variabel dapat dijelaskan dengan perubahan atau variasi dalam varian lain. Tujuannya adalah untuk mengukur rasio atau persentase kontribusi

independen, yaitu stres kerja, beban kerja, kompensasi dan lingkungan kerja pada staf PT.Kurnia Mitra Sawit, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

$$R^2 = r \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi